

Hubungan senam hamil terhadap persalinan lama di RSIA Hermina Bekasi tahun 2002

Rus Martini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73674&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang menyenangkan bagi ibu, tetapi sarat dengan risiko terjadinya morbiditas dan mortalitas, salah satu penyebabnya adalah persalinan lama, Oleh karenanya perlu persiapan fisik dan mental ibu yang salah satunya melalui senam hamil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan senam hamil terhadap persalinan lama di RSIA Hermina Bekasi dari Desember 2001 sampai Desember 2002.

Metode Studi ini menggunakan desain kasus kontrol berpadanan pada paritas karena kasus persalinan lama merupakan kasus yang jarang (insiden 8%). Kasus adalah kejadian persalinan lama dengan jumlah 124 orang dan kontrol adalah ibu dengan persalinan normal dengan jumlah 124 orang. Data diperoleh dari catatan medik dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan regresi logistik menggunakan kekuatan 80 % dan derajat kepercayaan 95%.

Hasil Persentase kasus yang tidak senam 83,9% (lebih tinggi) dibanding dengan, kontrol 32,3%. Setelah memperhitungkan pengaruh variabel lain, terdapat hubungan bermakna antara senam hamil dengan persalinan lama dengan $p = 0,047$ OR. 3,61 dan 95% CI 1,02-12,79. Pekerjaan merupakan faktor efek modifikasi (berinteraksi) dan sebagai faktor konfonding terhadap hubungan senam hamil dengan persalinan lama. Faktor risiko terbesar yang berpotensi untuk terjadinya persalinan lama adalah faktor umur ibu dengan nilai $p = 0,011$ dan OR 4,26 (95% CI 1,39-12,96). Selain itu pecahnya ketuban $p = 0,039$ dan OR 3,34 serta berat badan bayi $p = 0,024$ dan OR 2,89 (95% CI 1,15 - 7,31).

Kesimpulan ibu yang tidak melakukan senam hamil berisiko secara bermakna untuk mengalami persalinan lama 3,61 kali (CI 1,02 -- 12,79) dibandingkan dengan ibu yang senam hamil. Sedangkan pada ibu hamil yang tidak bekerja dan tidak senam hamil berisiko 7,59 kali untuk menjadi kasus persalinan lama dibandingkan pada ibu yang bekerja dan senam hamil.

Saran Perlu motivasi dari petugas kesehatan kepada ibu hamil agar mau mengikuti kegiatan senam. Bagi ibu hamil yang tidak bekerja dimotivasi untuk melakukan aktifitas fisik lain guna membantu meningkatkan elastisitas otot dan memudahkan persalinan. Perlunya institusi kesehatan pemerintah menyelenggarakan pe]ayanan senam hamil, serta perlunya peran serta Departemen Kesehatan dalam mempromosikan dan menetapkan senam hamil sebagai upaya promotif Adanya penelitian lanjut dengan metodologi prospektif kohort atau eksperimen.

Daftar bacaan ; 49 (1990-2002)

<hr><i>The Relationship between Exercises during Pregnancy towards the Prolonged Labor at RSIA

Hermina in Bekasi during the year of 2002. The pregnancy and the delivering birth are things that bring about comfort for mothers, but at the same time there is a high risk in morbidity and mortality, one of the factors is prolonged labor. Therefore, they should be ready for both physically and mentally, one of the ways to do that is through exercises during pregnancy. This research is done to find out the relationship between exercises during pregnancy and the prolonged labor.

Methods. The study uses the case-control design that is equivalent with the parities, since the prolonged labor is a case which is rare (8 % insident). The respondents for the cases in prolonged labor is the same as the controls one, that is 124. All the data are taken from the medical records through the questionnaires. The data are analysed with conditional logistic regression using the power 80% and 95% level of significancy.

Results. The percentage of the cases that are not exercises is 83,9% higher than the controls which is 32,3%. After considering other variable influence, there is a significant relationship between exercises during pregnancy and prolonged labor with probability 0,0047 odds ratio 3.61 and 95% confidence interval 1,02 - 12,79. Work factors are both have an interaction and confounding towards the relationship between the exercises and the prolonged labor. Other risky factors which are also have correlation towards prolonged labor are the age of mother with probability of 0,011 and odds ratio 4,29 (95% confidence interval 1,39 - 12,96), the breaking of liquor amnii probability is 0,039 and odds ratio 3.34, and the baby's weight with probability 0.024 and odds ratio of 2,89 (95% confidence interval 1,15 - 7,31).

Conclusion. There is a significant relationship between exercises during pregnancy and prolonged labor after considering other variable influence, that are, age, work, the liquor amnii, the baby's weight, and exercises* work interaction variable.

Suggestion. The pregnant mothers should be motivated to do exercises. Those who don't work should do other physical activities in order to increase their muscle elasticity. The government institution should conduct and lead such programs and so do the Health Departement. Further researches on this subject should be done thoroughly.

The reading list: 49 (1990-2002)